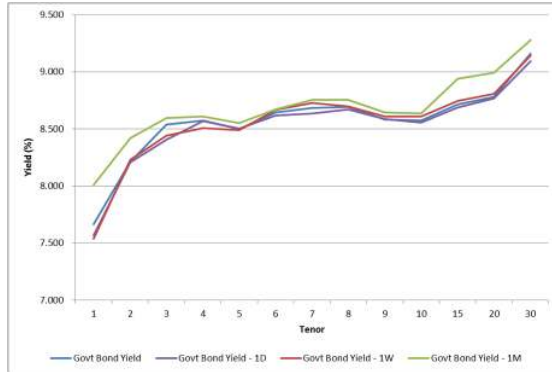


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 7 Desember 2015 masih menunjukkan adanya kenaikan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dimana hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara mengalami kenaikan imbal hasil dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor pendek. Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya koreksi harga Surat Utang Negara yang pada perdagangan kemarin berkisar antara 2 - 75 bps dengan penurunan harga yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 4 bps pada level 8,65% sementara itu untuk seri acuan bertenor 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan imbal hasil, masing - masing berada pada level 8,46%; 8,53% dan 8,80%. Pada awal perdagangan, harga Surat Utang Negara di pasar sekunder terlihat bergerak bervariasi, dimana beberapa seri Surat Utang Negara mengalami kenaikan harga, sementara seri lainnya masih menunjukkan penurunan harga melanjutkan tren penurunan yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak bervariasi di awal perdagangan merupakan respon dari pelaku pasar terhadap data sektor tenaga kerja Amerika yang disampaikan di akhir pekan. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor tenaga kerja Amerika pada bulan November 2015 tumbuh solid meskipun tidak diikuti dengan tingkat pengupahan yang cukup baik memberikan dukungan terhadap rencana Bank Sentral Amerika untuk melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan menaikkan tingkat suku bunga acuannya untuk pertama kali sejak krisis keuangan tahun 2008. Di satu sisi, adanya kenaikan memberikan kepastian kepada pelaku pasar terhadap normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral Amerika, namun di sisi lain kondisi tersebut menyebabkan dollar Amerika akan cenderung menguat terhadap mata uang global termasuk terhadap nilai tukar rupiah. Kondisi tersebut memberikan sinyal negatif terhadap pergerakan pasar Surat Utang domestik, sehingga mendorong sebagian pelaku pasar untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga menyebabkan turunnya harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin pada akhir perdagangan ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan setelah Bank Indonesia menyampaikan data cadangan

devisa di akhir bulan November 2015 yang sebesar US\$100,2 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi di akhir Oktober 2015 yang sebesar US\$100,7 miliar. Pelaku pasar mengkhawatirkan bahwa penurunan angka cadangan devisa tersebut akan membatasi kemampuan Bank Indonesia untuk melakukan intervensi di pasar valas terlebih dengan adanya tren penguatan dollar Amerika menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pertengahan Desember mendatang. Namun demikian, penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak diikuti dengan volume perdagangan yang besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp3,96 triliun mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan dari 26 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,74 triliun. Obligasi Negara seri FR0069 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp906 miliar dari 12 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 98,41% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,42%. Sementara itu Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan, yaitu sebanyak 35 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp701,7 miliar. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp589,05 miliar dari 20 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B (SIEXCL01BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar yaitu senilai Rp270 miliar sekaligus yang paling sering ditransaksikan yaitu sebanyak 8 kali transaksi. Sukuk Ijarah dengan peringkat "AAA(idn)" dan akan jatuh tempo pada 2 Desember 2018 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,01% dengan tingkat imbal hasil sebesar 10,24%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 26,80 pts (0,19) pada level 13860,80 per dollar Amerika. Sepanjang sesi perdagangan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bergerak berfluktuasi dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dan diperdagangkan pada kisaran 13807,50 hingga 13887,30. Nilai tukar rupiah terlihat mengalami pelemahan yang cukup besar di akhir perdagangan menjelang disampaikannya data cadangan devisa oleh Bank Indonesia.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak berfluktuasi dengan masih berpeluangnya untuk mengalami penurunan menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pertengahan pekan depan. Probabilitas Bank Sentral Amerika untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan pada pertemuan mendatang semakin tinggi setelah data sektor tenaga kerja Amerika di bulan November 2015 menunjukkan perbaikan yang cukup solid. Hal tersebut mendorong penguatan dollar Amerika terhadap mata uang global termasuk terhadap nilai tukar rupiah sehingga berdampak terhadap nilai tukar rupiah yang akan cenderung melemah terhadap dollar Amerika hingga pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Kondisi tersebut akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder yang akan cenderung mengalami penurunan. Sementara

itu di tengah mininya rilis data ekonomi domestik, maka pelaku pasar akan mencermati agenda Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Desember 2015. Dengan kondisi tersebut maka kami perkirakan akan berdampak terhadap volume perdagangan di pasar sekunder yang akan terbatas hingga pelaksanaan agenda kedua Bank Sentral tersebut.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, beberapa seri Surat Utang Negara mulai menunjukkan sinyal tren penurunan harga, sehingga membuka peluang terjadinya koreksi harga pada seri - seri tersebut. Namun demikian sebagian seri Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi sehingga meskipun terbuka peluang terjadinya koreksi, penurunan harga yang terjadi masih akan terbatas. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat memanfaatkan momentum penurunan harga Surat Utang Negara untuk melakukan akumulasi pembelian secara bertahap. Beberapa seri Surat Utang Negara yang cukup menarik adalah FR0059, FR0064, dan FR0058.

Berita Pasar

❖ Cadangan devisa akhir November 2015 sebesar US\$100,2 miliar.

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Bank Indonesia, posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2015 tercatat sebesar US\$100,2 miliar, mengalami penurunan senilai US\$0,5 miliar dibandingkan dengan posisi akhir Oktober 2015 sebesar US\$100,7 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain dari penerimaan migas dan penarikan pinjaman Pemerintah, yang lebih rendah dibandingkan untuk menutupi kebutuhan devisa, antara lain untuk pembayaran utang luar negeri Pemerintah serta penggunaan devisa dalam rangka stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Dengan kondisi tersebut, posisi cadangan devisa per akhir November 2015 masih cukup membiayai 7,1 bulan impor atau 6,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

❖ Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami kenaikan.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 3 Desember 2015, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp548,99 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 37,97% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan yang nilainya per tanggal 3 Desember 2015 sebesar Rp1445,93 triliun. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami peningkatan senilai Rp1,13 triliun dibandingkan dengan posisi per tanggal 2 Desember 2015. Dengan penambahan tersebut, maka di bulan Desember 2015, investor asing mencatatkan pembelian bersih Surat Berharga Negara senilai Rp470 miliar dan di sepanjang tahun 2015 mencatatkan pembelian bersih senilai Rp87,64 triliun. Adapun total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan mengalami peningkatan senilai Rp9 triliun dibandingkan dengan posisi per tanggal 2 Desember 2015 yang merupakan hasil dari lelang penjualan Surat Utang Negara pada tanggal 1 Desember 2015.

❖ FR0071



❖ FR0068



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 7-Dec-15

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.44	101.45	101.522	↓ (7.00)	7.293%	7.133%	↑ 16.09	0.440	0.424
FR55	7.375	15-Sep-16	0.77	99.748	99.796	↓ (4.80)	7.694%	7.629%	↑ 6.51	0.754	0.726
FR60	6.250	15-Apr-17	1.35	97.775	97.906	↓ (13.10)	8.005%	7.900%	↑ 10.53	1.310	1.259
FR28	10.000	15-Jul-17	1.60	102.84	102.871	↓ (2.80)	8.066%	8.047%	↑ 1.86	1.470	1.413
FR66	5.250	15-May-18	2.44	93.288	93.47	↓ (18.20)	8.345%	8.257%	↑ 8.76	2.310	2.217
FR32	15.000	15-Jul-18	2.60	115.27	115.368	↓ (10.00)	8.349%	8.309%	↑ 3.96	2.170	2.083
FR38	11.600	15-Aug-18	2.69	107.58	107.645	↓ (6.30)	8.382%	8.356%	↑ 2.54	2.325	2.232
FR48	9.000	15-Sep-18	2.77	101.29	101.391	↓ (10.00)	8.458%	8.417%	↑ 4.08	2.469	2.369
FR69	7.875	15-Apr-19	3.35	98.29	98.292	↓ (0.20)	8.465%	8.465%	↑ 0.07	2.978	2.857
FR36	11.500	15-Sep-19	3.77	109.38	109.487	↓ (11.00)	8.531%	8.498%	↑ 3.28	3.124	2.996
FR31	11.000	15-Nov-20	4.94	109.61	109.976	↓ (36.90)	8.571%	8.483%	↑ 8.78	3.968	3.805
FR34	12.800	15-Jun-21	5.52	118.25	118.388	↓ (14.10)	8.581%	8.551%	↑ 2.93	4.039	3.873
FR53	8.250	15-Jul-21	5.60	99.229	99.216	↑ 1.30	8.422%	8.425%	↓ (0.30)	4.451	4.272
FR61	7.000	15-May-22	6.44	92.162	92.336	↓ (17.40)	8.609%	8.572%	↑ 3.76	5.213	4.998
FR35	12.900	15-Jun-22	6.52	120.96	121.06	↓ (10.40)	8.630%	8.611%	↑ 1.87	4.559	4.370
FR43	10.250	15-Jul-22	6.60	108.06	108.321	↓ (26.30)	8.621%	8.571%	↑ 5.04	4.849	4.649
FR63	5.625	15-May-23	7.44	83.802	83.903	↓ (10.10)	8.618%	8.597%	↑ 2.08	6.017	5.768
FR46	9.500	15-Jul-23	7.60	104.44	104.697	↓ (25.60)	8.687%	8.642%	↑ 4.53	5.440	5.214
FR39	11.750	15-Aug-23	7.69	116.91	117.253	↓ (34.30)	8.685%	8.629%	↑ 5.59	5.303	5.083
FR70	8.375	15-Mar-24	8.27	99.064	99.09	↓ (2.60)	8.531%	8.527%	↑ 0.45	6.006	5.761
FR44	10.000	15-Sep-24	8.77	107.96	108.101	↓ (13.80)	8.680%	8.659%	↑ 2.16	6.029	5.778
FR40	11.000	15-Sep-25	9.77	114.88	115.07	↓ (18.60)	8.703%	8.677%	↑ 2.60	6.342	6.077
FR56	8.375	15-Sep-26	10.77	98.914	99.052	↓ (13.80)	8.528%	8.508%	↑ 2.00	7.145	6.853
FR37	12.000	15-Sep-26	10.77	122.62	122.911	↓ (29.20)	8.716%	8.679%	↑ 3.67	6.616	6.340
FR59	7.000	15-May-27	11.44	87.912	88.057	↓ (14.50)	8.687%	8.665%	↑ 2.20	7.766	7.443
FR42	10.250	15-Jul-27	11.60	110.96	111.156	↓ (19.90)	8.727%	8.701%	↑ 2.57	7.030	6.736
FR47	10.000	15-Feb-28	12.19	109.23	109.468	↓ (23.70)	8.750%	8.720%	↑ 3.00	7.321	7.014
FR64	6.125	15-May-28	12.44	80.277	80.492	↓ (21.50)	8.758%	8.725%	↑ 3.32	8.374	8.023
FR71	9.000	15-Mar-29	13.27	102.66	102.972	↓ (31.60)	8.656%	8.617%	↑ 3.97	7.920	7.591
FR52	10.500	15-Aug-30	14.69	113.86	114.319	↓ (46.10)	8.798%	8.747%	↑ 5.12	7.997	7.660
FR73	8.750	15-May-31	15.44	100.62	100.904	↓ (28.90)	8.676%	8.642%	↑ 3.41	8.726	8.364
FR54	9.500	15-Jul-31	15.60	105.64	105.942	↓ (30.20)	8.825%	8.791%	↑ 3.45	8.336	7.984
FR58	8.250	15-Jun-32	16.52	94.86	95.063	↓ (20.30)	8.847%	8.823%	↑ 2.45	8.745	8.374
FR65	6.625	15-May-33	17.44	80.476	80.792	↓ (31.60)	8.840%	8.799%	↑ 4.19	9.720	9.309
FR68	8.375	15-Mar-34	18.27	96.134	96.077	↑ 5.70	8.802%	8.808%	↓ (0.65)	9.316	8.923
FR72	8.250	15-May-36	20.44	95.321	95.544	↓ (22.30)	8.744%	8.720%	↑ 2.44	9.920	9.504
FR45	9.750	15-May-37	21.44	106.63	106.793	↓ (16.40)	9.043%	9.027%	↑ 1.66	9.644	9.227
FR50	10.500	15-Jul-38	22.60	113.9	114.042	↓ (13.80)	9.044%	9.031%	↑ 1.30	9.413	9.006
FR57	9.500	15-May-41	25.44	104.49	104.647	↓ (15.30)	9.045%	9.030%	↑ 1.49	10.208	9.767
FR62	6.375	15-Apr-42	26.35	73.08	73.216	↓ (13.60)	9.078%	9.060%	↑ 1.76	10.899	10.426
FR67	8.750	15-Feb-44	28.19	96.423	97.197	↓ (77.40)	9.102%	9.024%	↑ 7.85	10.325	9.875

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2014 - 2015

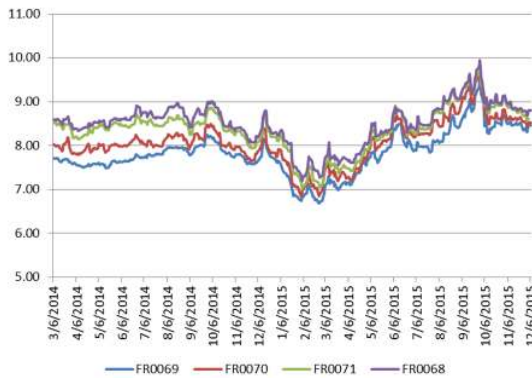
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	Nop'15	1-Dec-15	2-Dec-15	3-Dec-15
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	412,02	413,99	420,44	414,96	431,43
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	60,32	65,64	56,92
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	60,32	65,64	56,92
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	938,20	956,85	957,18	956,33	957,58
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	62,18	59,47	59,66	59,64	59,72
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	169,26	170,86	170,98	171,00	170,98
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	528,76	548,52	548,54	547,86	548,99
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	109,49	109,38	108,96	108,97
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,69	48,71	48,75	48,66
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,15	0,15	0,15	0,15
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,40	52,37	52,36	52,36
Lain - lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,76	76,77	76,58	76,74
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.425,20	1.437,93	1.437,93	1.436,93	1.445,93
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	19,75	0,03	(0,68)	1,13

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



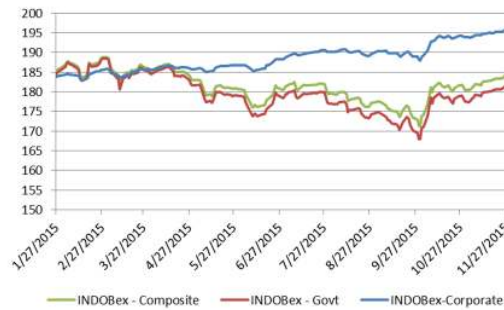
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0069	98.50	97.90	98.35	906.00	12
FR0070	99.30	98.80	98.85	821.01	11
FR0073	101.70	99.50	100.20	701.70	35
FR0056	101.50	98.89	98.89	527.25	23
ORI012	100.20	100.20	100.20	274.46	1
FR0072	99.96	94.50	95.52	245.11	27
FR0058	98.75	95.25	98.75	100.50	2
SPN03160115	99.50	99.37	99.50	82.85	4
PBS005	73.50	73.00	73.45	68.00	7
FR0053	99.25	99.25	99.25	60.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



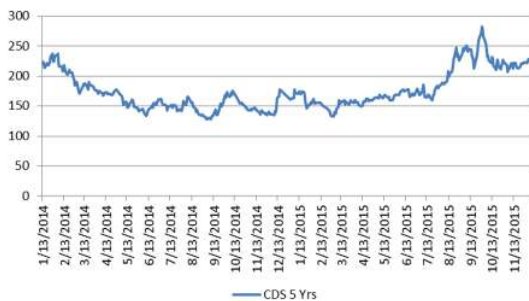
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIEXCL01BCN1	AAA(idn)	100.02	100.00	100.00	270.00	8
BNI01SB	idAA+	100.25	99.50	100.20	80.00	4
TAFS01BCN3	AAA(idn)	100.10	100.00	100.10	70.00	2
MFIN02ACN1	idA	100.52	100.52	100.52	30.00	1
FIFA02BCN2	idAAA	98.75	98.75	98.75	24.00	2
NISPO1BCN2	idAAA	100.47	100.25	100.47	24.00	2
BBRI01CCN1	idAAA	100.30	100.20	100.30	20.00	4
ASDF02BCN5	AAA(idn)	100.02	100.00	100.02	16.00	2
BNLI01SBCN2	idAA+	98.25	97.00	98.25	16.00	4
NISPO1ACN2	idAAA	100.14	100.14	100.14	10.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

CDS 5-Yrs Spread



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

10 Years Bond	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.281	2.270	↑ 0.011	0.47%	2.207	↑ 0.074	3.35%	2.326	↓ (0.045)	-1.95%	2.172	↑ 0.109	5.01%
UK	1.906	1.921	↓ (0.015)	-0.78%	1.824	↑ 0.082	4.51%	2.037	↓ (0.132)	-6.45%	1.755	↑ 0.151	8.62%
Germany	0.642	0.677	↓ (0.036)	-5.25%	0.472	↑ 0.169	35.88%	0.692	↓ (0.051)	-7.33%	0.538	↑ 0.103	19.17%
Japan	0.324	0.336	↓ (0.012)	-3.57%	0.302	↑ 0.022	7.28%	0.316	↑ 0.008	2.53%	0.322	↑ 0.002	0.78%
Philippines	3.315	3.360	↓ (0.045)	-1.34%	3.338	↓ (0.023)	-0.68%	3.229	↑ 0.086	2.66%	3.585	↓ (0.269)	-7.51%
South Korea	2.307	2.329	↓ (0.022)	-0.92%	2.267	↑ 0.040	1.77%	2.221	↑ 0.086	3.89%	2.628	↓ (0.320)	-12.19%
Singapore	2.525	2.531	↓ (0.006)	-0.24%	2.498	↑ 0.027	1.07%	2.610	↓ (0.085)	-3.25%	2.270	↑ 0.255	11.23%
Thailand	2.691	2.659	↑ 0.031	1.18%	2.697	↓ (0.007)	-0.25%	2.625	↑ 0.066	2.50%	2.693	↓ (0.003)	-0.10%
India	7.739	7.755	↓ (0.016)	-0.21%	7.784	↓ (0.045)	-0.58%	7.685	↑ 0.054	0.70%	7.855	↓ (0.117)	-1.48%
Indonesia	8.528	8.508	↑ 0.020	0.23%	8.568	↓ (0.040)	-0.46%	8.583	↓ (0.054)	-0.63%	7.753	↑ 0.775	10.00%
Malaysia	4.203	4.202	↑ 0.001	0.02%	4.201	↑ 0.002	0.04%	4.126	↑ 0.077	1.87%	4.119	↑ 0.084	2.04%
China	3.022	3.030	↓ (0.007)	-0.24%	3.042	↓ (0.020)	-0.65%	3.117	↓ (0.095)	-3.04%	3.631	↓ (0.609)	-16.77%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595